

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Rata-rata skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media ular tangga edukatif berturut-turut adalah 60,85 dan 96,21. Sementara, rata-rata skor sikap *pre-test* dan *post-test* berturut-turut adalah 72,60 dan 83,77.
2. Rata-rata skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *leaflet* berturut-turut adalah 60,35 dan 86,86. Sementara, rata-rata skor sikap *pre-test* dan *post-test* berturut-turut adalah 72,78 dan 81,18.
3. Rata-rata skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* remaja putri tentang anemia pada kelompok kontrol berturut-turut adalah 58,58 dan 66,41. Sementara, rata-rata skor sikap *pre-test* dan *post-test* berturut-turut adalah 74,74 dan 76,95.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah edukasi gizi dengan nilai $p\text{-value} = < 0,001$ pada kelompok media ular tangga edukatif.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah edukasi gizi dengan nilai $p\text{-value} = < 0,001$ pada kelompok media *leaflet*.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dengan nilai $p\text{-value} = < 0,001$ dan sikap dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ pada kelompok kontrol.
7. Terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada kelompok media ular tangga edukatif dan media *leaflet* dengan perbedaan sebesar 8,84 dan nilai $p\text{-value} = 0,012$ dan terdapat perbedaan sikap yang signifikan dengan perbedaan sebesar 4,17 dan nilai $p\text{-value} = 0,027$.

8. Terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada kelompok media ular tangga edukatif dan kelompok kontrol dengan perbedaan sebesar 27,77 dan nilai $p\text{-value} = < 0,001$ dan terdapat perbedaan sikap yang signifikan dengan perbedaan sebesar 8,55 dan nilai $p\text{-value} = < 0,001$.
9. Terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada kelompok media *leaflet* dan kelompok kontrol dengan perbedaan sebesar 19,44 dan nilai $p\text{-value} = < 0,001$ dan terdapat perbedaan sikap yang signifikan dengan perbedaan sebesar 4,38 dan nilai $p\text{-value} = < 0,001$.
10. Edukasi gizi menggunakan media ular tangga edukatif lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia remaja putri dibandingkan *leaflet*, dilihat dari nilai gain media ular tangga edukatif = 0.9 (tinggi). Edukasi gizi menggunakan media ular tangga edukatif juga lebih efektif dalam meningkatkan sikap tentang anemia remaja putri dilihat dari nilai gain media ular tangga edukatif = 0.4 (sedang).

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang anemia remaja putri dengan lebih banyak menggali informasi dari sumber yang akurat agar tepat dalam melakukan perilaku pencegahan anemia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk dapat meningkatkan gerakan ekstrakurikuler kesehatan seperti Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah dalam melakukan penyuluhan pengetahuan kepada siswi mengenai anemia remaja putri maupun pengetahuan kesehatan lainnya dengan

menggunakan media ular tangga edukatif maupun *leaflet*. Selain itu, edukasi anemia remaja putri dapat dimasukkan dalam pembelajaran bimbingan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan media ular tangga edukatif dan *leaflet* sebagai media edukasi gizi untuk mengukur pengaruh pada tingkat perilaku untuk pencegahan anemia remaja putri dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi ular tangga edukatif dengan mengeksplorasi hukuman atau sanksi dalam kartu permainan, sehingga dapat meningkatkan motivasi remaja putri dalam permainan.

